



ISSN 2615-4714

EISSN 2685-0745

**WACANA
SARASWATI****MAJALAH ILMIAH TENTANG BAHASA, SASTRA
DAN PEMBELAJARANNYA**

Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Laporan Observasi Keindahan Halaman Sekolah Dengan Menerapkan Metode Jigsaw

I Made Suparta

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Saraswati

I Wayan Subaker

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Saraswati

Ni Made Elys Jayanti

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Saraswati

@Email madesuparta496@gmail.com

Article Info:*Masuk: 10 Februari 2023**Diterima: 1 Maret 2023**Terbit: 28 April 2023***Keywords:** writing,
observation report text,
jigsaw method**Kata Kunci:** menulis, teks
laporan observasi, metode

Abstract

This research is based on the fact that the ability to write report texts for class VIII B students of Tabanan 3 Public Junior High School for the 2022-2023 academic year is still below the minimum completeness criterion standard (KKM), which is 70.00. The score for the ability to write the text of the previous class VIII B observation report was 55.67%. The purpose of this study was to describe the ability to write texts based on observations about the beauty of the pages of Tabanan 3 Public Junior High School using the jigsaw method. This research is classified as classroom action research which consists of 2 cycles. The method used in collecting data is the observation method and the test method to measure the ability to write the observed text. The data obtained were analyzed by finding the average value score. The results of the pre-cycle analysis obtained an average value of 55.67% while the average value of the first cycle obtained 68.67%. The percentage increase from pre-cycle to cycle I was 23.35%. In cycle II the average value obtained was 81.33%. The percentage increase from cycle I to cycle II was 18.44%. Thus, all 32 students in class VIII B of Tabanan 3 Public Junior High School were declared complete. In connection with the above it is suggested to Indonesian teachers in the teaching and learning process to use the jigsaw method, because with this method students' abilities have increased.

Abstrak

Penelitian ini didasarkan pada kenyataan, bahwa kemampuan menulis teks laporan siswa kelas VIII B

*jigsaw***Corresponding Author:****Nama korespondensi**

Email:

madesuparta496@gmail.com

DOI:

10.46444/wacanasaraswati.v23i1.525

Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2022-2023 masih dibawah standar kriteria ketuntasan minimal (KKM), yakni 70,00. Skor kemampuan menulis teks laporan observasi siswa kelas VIII B sebelumnya adalah 55,67 %. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks hasil observasi tentang keindahan halaman Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan dengan menggunakan metode jigsaw. Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas yang terdiri atas 2 siklus. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi dan metode tes untuk mengukur kemampuan menulis teks hasil observasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan mencari skor nilai rata-rata Hasil analisis prasiklus nilai rata-rata yang diperoleh 55,67% sedangkan nilai rata-rata siklus I diperoleh 68,67%. Persentase peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebanyak 23,35%. Padasiklus II nilai rata-rata yang diperoleh 81,33%. Persentase peningkatan dari siklus I ke siklus II sebanyak 18,44%. Dengan demikian, seluruh siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan yang berjumlah 32 orang dinyatakan tuntas. Sehubungan dengan hal di atas disarankan kepada guru Bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar menggunakan metode jigsaw, karena dengan metode ini kemampuan siswa mengalami peningkatan



PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi antar anggota masyarakat. Dengan bahasa memungkinkan manusia saling berhubungan, berkomunikasi dan berbagi pengalaman, saling belajar untuk saling meningkatkan pengalamannya. Fungsi bahasa yang utama adalah sebagai alat komunikasi.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi. Dalam proses pembelajaran siswa diharapkan dapat memahami pelajaran dan bukan sekedar menerima atau menghafal tetapi lebih menitikberatkan dalam bentuk nyata. Masalah yang sering terjadi dalam dunia pendidikan adalah lemahnya proses belajar mengajar. Target belajar dapat diukur melalui proses perubahan sikap dan kemampuan siswa.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama agar siswa memiliki pengetahuan keterampilan dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut harus ada empat aspek yang harus dikuasai, yakni: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks.

Keterampilan ini mengharuskan penguasaan berbagai unsur kebahasaan. Kegiatan menulis juga membutuhkan konsentrasi yang tinggi. Bukan didapat melalui proses pewarisan atau keturunan tetapi perlu pelatihan yang serius dan kontinyu. Hal ini sejalan dengan pendapat Akhdiah, dkk. yang mengatakan bahwa “kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang diwariskan secara turun temurun tetapi merupakan hasil proses belajar dan berlatih” (1999:97)..



Keterampilan menulis telah diajarkan di sekolah mulai tingkat sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Dalam kurikulum 2013 salah satu materi pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang melatih keterampilan menulis peserta didik yaitu teks laporan hasil observasi. Peserta didik akan menggambarkan objek secara umum dan khusus yang diobservasi. Materi ini menjadikan peserta didik menjadi peka terhadap suatu hal secara terperinci.

Teks laporan observasi adalah teks yang menggambarkan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengamatan. Melalui teks ini pembaca memperoleh sejumlah pengetahuan atau wawasan, bukan hasil imajinasi. Teks laporan hasil observasi memaparkan hasil observasi secara sistematis, objektif dan berdasarkan fakta yang didapat. Menurut informasi dan catatan dari guru bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan kelas VIII B Tahun pelajaran 2022/2023, nilai kemampuan menulis teks laporan observasi siswa masih relatif rendah. Ini berarti, bahwa siswa belum mencapai 7,00 atau kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran bahasa Indonesia.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan ini terjadi, antara lain, : (1) pelajaran menulis dianggap beban dan

kurang menarik, (2) kurangnya metode dan teknik yang digunakan dalam memotivasi siswa agar lebih serius dalam belajar, dan (3) kurangnya dalam pemanfaatan media pembelajaran yang tersedia.

Oleh karena itu perlu dicarikan alternatif metode pembelajaran yang dapat mengakibatkan siswa lebih aktif, kreatif dan menyenangkan. Adapun metode belajar yang dimaksud adalah metode jigsaw. Metode jigsaw merupakan metode pembelajaran kooperatif dalam proses pembelajaran, guru harus memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada siswa untuk memahami, melatih sendiri keterampilannya untuk mencapai hasil belajar maksimal.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan observasi keindahan halaman sekolah dengan menerapkan metode jigsaw siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2022/2023. Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam bentuk siklus. Pada setiap siklus terdiri dari empat tahapan kegiatan. Pada siklus pertama terdiri atas : (a)

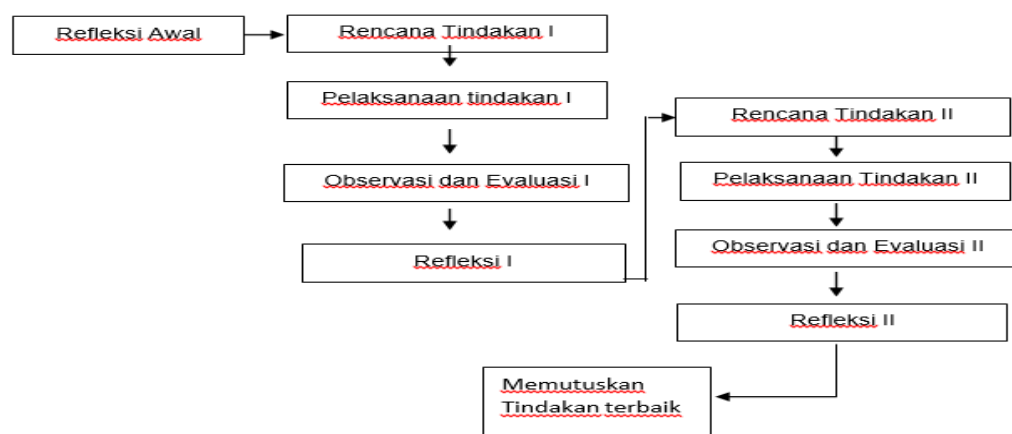


perencanaan tindakan, (b) Pelaksanaan tindakan, (c) observasi dan evaluasi, dan (d) refleksi. Sebelum siklus pertama dilaksanakan terlebih dahulu diadakan kegiatan prasiklus. Apabila pada siklus pertama terdapat siswa yang belum tuntas maka akan dilanjutkan kesiklus kedua melalui penyempurnaan metode jigsaw, demikian seterusnya.

Penelitian akan dihentikan apabila target dan tujuan penelitian telah dicapai. Siklus kedua dilakukan untuk mengetahui kekurangan dari siklus pertama. Prosedur atau langkah langkah pada siklus kedua diupayakan dapat memperbaiki hasil tindakan pada siklus pertama. Segala macam kendala yang dialami pada siklus pertama diupayakan pemecahan dan perbaikan pada siklus kedua. Dengan menggunakan metode jigsaw diupayakan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan observasi dapat ditingkatkan.

Prosedur kegiatan dalam pelaksanaan penelitian Tindakan kelas ini mengacupada teori Kemmis dan Taggart (1982: 5-6) yaitu bahwa „ Penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang kolektif dilakukan oleh peneliti dalam situasi social untuk meningkatkan penalaran dan keadilan pratik pendidikan dan social mereka, serta pemahaman mereka mengenai praktik ini dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik praktik ini”. Senada dengan pendapat diatas, Suyanto,dkk. (1997: 4) menyatakan bahwa “ PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan secara klasikal karena harus diuji beberapa kali sampai ditemukan tindakan terbaik untuk memperoleh hasil yang sesuai tujuan penelitian”

Dengan demikian, rancangan penelitian tindakan kelas ini digambarkan sebagai berikut.



(Sukidin,dkk.2008:49)



Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan metode tes. Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang sikap dan perilaku siswa selama mengikuti kegiatan belajar pembelajaran di kelas. Metode tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam menulis teks hasil laporan Keindahan halaman lingkungan sekolah. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, yakni suatu cara analisis data yang dilakukan dengan jalan menyusun data secara sistematis, sehingga diperoleh kesimpulan umum..

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data sebagai berikut.

Analisis data observasi .

1) Mencari nilai rata-rata

Untuk mendapatkan skor rata-rata kelas dengan menerapkan metode jigsaw dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan observasi keindahan halaman sekolah siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2022/2023 digunakan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

(Hadi, 1996: 37).

Keterangan

M (mean) : skor rata-rata kelas

$\sum x$: jumlah skor siswa

n : jumlah siswa

2) Mencari persentase peningkatan kemampuan digunakan rumus:

$$P = \frac{x_2 - x_1}{x_1} \times 100\%$$

(Hadi, dalam Sulastri 2008:29)

Keterangan:

P : persentase peningkatan

x_2 : skor tindakan berikutnya

x_1 : skor tindakan sebelumnya



HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui hasil analisis dan pembahasan diperoleh hasil, bahwa kemampuan menulis teks laporan obsevasi tentang keindahan halaman sekolah siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan, mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengsan nilai rata-rata selalu

mengalami peningkatan, yaitu pada prasiklus nilai rata-rata kelas hanya sebesar 55,67 %, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 68,67% %. Selanjutnya, pada siklus II meningkat lagi menjadi 81,33 %. Persentase peningkatan dari prasiklus ke siklus I yaitu 23,35% dan dari siklus I ke siklus II sebesar 18,44%.

Peningkatan Predikat Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Keindahan Halaman Sekolah Siswa Kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan dari Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Predikat	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	2	3	4
Istimewa	-	-	-
Sangat Baik	-	-	26,67%
Baik	-	20,00%	60,00%
Lebih dari Cukup	16,67%	56,67%	13,33%
Cukup	36,67%	13,33%	-
Tidak Cukup	33,33%	10,00%-	-
Kurang	13,33%-	-	-
Sangat Kurang	-	-	-
Buruk	-	-	-
Buruk Sekali	-	-	-
Jumlah	100%	100%	100%

Keterangan:

1. Pada prasiklus siswa memperoleh predikat lebih dari cukup dengan persentase 16,67%, predikat cukup dengan persentase 36,67%, predikat tidak cukup dengan persentase 33,33% dan kurang 13,33%
2. Pada siklus I siswa memperoleh predikat baik dengan persentase 10%, predikat lebih dari cukup dengan persentase 56,67%, predikat cukup dengan persentase 13,33% dan predikat tidak cukup 10,00%
1. Pada siklus II siswa memperoleh predikat sangat baik dengan persentase 26,67%, predikat baik dengan persentase 60,00%, dan predikat lebih dari cukup dengan persentase 13,33%

Dari tabel di atas diketahui ,setelah menggunakan metode jigsaw terjadi peningkatan kemampuan siswa yang cukup signifikan karena sudah tidak ada lagi siswa yang termasuk tidak tuntas. Semua siswa sudah mencapai nilai rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan, yaitu 70.

SIMPULAN

Dengan menerapkan metode Jigsaw kemampuan menulis teks laporan hasil observasi keindahan halaman sekolah siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2022/2023 mengalami peningkatan.

Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa, yaitu pada prasiklus nilai rata-

rata kelas sebesar 55,67%%, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 68,67%% dan selanjutnya pada siklus II meningkat lagi dengan nilai rata-rata sebesar 81,33%%.

Dengan demikian, hipotesis yang diajukan yang berbunyi”Dengan menerapkan metode jigsaw dapat meningkatkan kemampuan menulis teks laporan observasi tentang keindahan halaman sekolah siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2022/2023 dapat diterima karena terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A.A.G. 1999. Metodologi Penelitian Pendidikan. Pengantar Ringkas. Singaraja: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Singaraja.
- Ahmadi. 2005. Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi belajar mengajar. Bandung:Pustaka Setia
- Akhadiyah,Sabarti, dkk.1996.Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga
- Alw,Hasan,dkk.2003.Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta:Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi, 1991. Metodologi Penelitian .Jakarta: Rineka Cipta
- Hadi, S. 1996. Metode Penelitian, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Dwi Handayani. 2018. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menelaah Struktur dan Aspek Kebahasaan Teks Prosedur dengan Menerapkan Metode Inkuiri Siswa Kelas VIII J Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2017/2018”. Tabanan : IKIP Saraswati.
- Fatira AK, Marlyana. 2021. *Pembelajaran Digital*. Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung.



ISSN 2615-4714

EISSN 2685-0745

**WACANA
SARASWATI**

**MAJALAH ILMIAH TENTANG BAHASA, SASTRA
DAN PEMBELAJARANNYA**

Ginting, Daniel, dkk. 2021. *Inovasi Pengajaran dan Pembelajaran Melalui Platform Digital*. Malang : Media Nusa Creative.

Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Research* Jilid I & II. Yogyakarta : Andi Offset.
Mahsun. 2014. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persad.

Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta:BPFE
Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Unirversity Press

Sulasdi, Aritonang. 2020. *Modul Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Untuk Jenjang SMP*. Jakarta : Direktorat Sekolah Menengah Pertama Direktorat Jenederal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Direktorat Sekolah Menengah Pertama Jakarta 2020.

Susana, Afria. 2019. *Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Multimedia Interaktif*. Bandung : Tata Akbar.

Siyoto, Sandu, dkk. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.



ISSN 2615-4714

EISSN 2685-0745

WACANA SARASWATI

**MAJALAH ILMIAH TENTANG BAHASA, SASTRA
DAN PEMBELAJARANNYA**